

**PENENTUAN KABUPATEN/KOTA TERBAIK DI BALI
BERDASARKAN KUALITAS HIDUP MENGGUNAKAN
METODE KOMBINASI AHP-VIKOR**

Oleh

Putu Risayanti, NIM 2113101002

Jurusan Matematika

ABSTRAK

Kesenjangan kualitas pendidikan antar kabupaten/kota di Bali mendorong analisis objektif untuk menentukan wilayah dengan kualitas hidup terbaik dari dimensi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peringkat kabupaten/kota berdasarkan kualitas pendidikan menggunakan metode kombinasi AHP-VIKOR. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria berdasarkan penilaian pakar, sedangkan metode VIKOR digunakan untuk meranking alternatif berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari BPS Provinsi Bali tahun 2024, dengan enam indikator pendidikan, yaitu rasio murid dan guru, rasio murid dan sekolah, angka partisipasi sekolah, angka melek huruf, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan rata-rata lama sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kota Denpasar berada di peringkat pertama karena memiliki indeks VIKOR terendah yaitu 0. Uji sensitivitas menunjukkan bahwa rasio murid dan sekolah merupakan kriteria paling sensitif dengan pengaruh perubahan peringkat hingga 16,667%. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan selaras dengan kondisi tiap wilayah di Provinsi Bali.

Kata kunci: kualitas hidup, pendidikan, AHP, VIKOR, uji sensitivitas

***DETERMINATION OF THE BEST DISTRICT/CITY IN BALI
BASED ON QUALITY OF LIFE USING THE AHP-VIKOR
COMBINATION METHOD***

By

Putu Risayanti, NIM 2113101002

Department of Mathematics

ABSTRACT

The gap in the quality of education between districts/cities in Bali encourages an objective analysis to determine the region with the best quality of life from the education dimension. This study aims to determine the ranking of districts/cities based on the quality of education using the AHP-VIKOR combination method. The AHP method is used to determine the weight of the criteria based on expert assessments, while the VIKOR method is used to rank alternatives based on proximity to the ideal solution. The data used is secondary data from the BPS of Bali Province in 2024, with six education indicators, namely the ratio of students to teachers, the ratio of students to schools, school participation rates, literacy rates, highest education completed, and average length of schooling. The results of the analysis show that Denpasar City is ranked first because it has the lowest VIKOR index, namely 0. The sensitivity test shows that the ratio of students to schools is the most sensitive criterion with an influence on changes in ranking of up to 16.667%. The results of this study can be used as a reference in formulating educational policies that are more targeted and in line with the conditions of each region in Bali Province.

Keywords: quality of life, education, AHP, VIKOR, sensitivity test